

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini menggunakan analisis angka yang diolah menggunakan metode statistic. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dengan design eksperimen. Metode eksperimen digunakan terutama apabila ingin mengetahui pengaruh sebab akibat dari penelitian yang dilakukan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2015:107) bahwa metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian hanya ada di penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa suatu permasalahan atau gejala dapat dikelompokkan menjadi variabel-variabel. Sugiyono (2019:75) mengemukakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Perang Melawan Penjajahan Belanda di Kelas XI IPS 2 MA Negeri 3 Banyumas Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023” mempunyai dua variabel yakni variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat Sugiyono (2019:75). Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2019:75). Variabel terikat pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

3.3 Desain Penelitian

Design penelitian merupakan suatu rancangan penelitian secara sistematis yang dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam proses penelitian. Kurniawan (2018:102) mengatakan bahwa design penelitian meliputi perencanaan dan proses pelaksanaan yang digunakan sebagai alat bantu memperoleh data empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian. Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. *Quasi Experimental Design* mempunyai kelompok control tetapi tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Adapun jenis desain *Quasi Experimental Design* digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, pada penelitian ini terdapat dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 2 MA Negeri 3 Banyumas dan kelas control yaitu kelas XI IPS 1 MA Negeri 3 Banyumas.

Tabel 3.1
Design Penelitian

E	01	X	02
K	03		04

Keterangan :

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- 01 : Nilai pretest kelas eksperimen
- X : Perlakuan
- 02 : Nilai posttest kelas eksperimen
- 03 : nilai pretest kelas control
- 04 : nilai posttest kelas control

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:145) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi itu bukan hanya orang atau sekedar jumlah, melainkan populasi berhubungan dengan data. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi, dan data dengan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX IPS MA Negeri 3 Banyumas.

Tabel 3.2
Daftar Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	21
2	XI IPS 2	24
3	XI IPS 3	25
Jumlah		70

Menurut Sugiyono (2019:146) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua kelas yang dijadikan sebagai sampel, yakni kelas eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw. Sedangkan kelas control tidak mendapatkan perlakuan. Pada penelitian ini kelas eksperimennya adalah kelas XI IPS 2 sedangkan kelas kontrolnya adalah kelas XI IPS 1. Pemilihan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* digunakan berdasarkan pertimbangan tertentu pada saat peneliti memilih langsung sampelnya. Sampel yang akan digunakan yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1. Kelas XI IPS 2 sebagai kelompok Eksperimen dan kelas XI IPS 1 sebagai kelompok control.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal terpenting dalam penelitian. Karena untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada proses penelitian maka perlunya Teknik pengumpulan data. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner / Angket

Menurut Sugiyono (2019:234) Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Nurmala (2020:33) Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur serta tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan jenis pengukuran skala *Likert*.

Menurut Sugiyono (2015:134) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang maupun kelompok mengenai fenomena social. Pada pengukuran skala *Likert* akan didapatkan jawaban yang alternatif yaitu Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadang-kadang (K), Jarang (J), Tidak Pernah (Tp). Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup. Dimana angket tertutup ini merupakan seperangkat pertanyaan dan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Selain hal itu angket ini bertujuan untuk mendapatkan data jawaban yang tegas dari responden.

3.5.2 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2019:242) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan. Pengamatan langsung bertujuan untuk mencari data mengenai hal yang berhubungan dengan pengaruh model pembelajaran tipe jigsaw terhadap keaktifan belajar siswa. Pengamatan langsung dilakukan pada saat pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan pada penelitian menggunakan observasi nonpartisipan terstruktur. Observasi non partisipan terstruktur ini yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independent. Namun observasi telah dirancang dengan sistematis, mengenai apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempat penelitiannya.

3.6 Instrumen Penelitian

Margono dalam Nurmala (2020:33) mengemukakan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan suatu pengukuran . Jadi Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data empiris dari suatu proses penelitian. Adapun pada penelitian ini menggunakan dua instrument penelitian, yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Angket

Bentuk angket yang diberikan adalah berupa butir-butir pertanyaan

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar

No	Indikator	Pertanyaan	No Item
1.	Membaca materi pembelajaran.	1. Saat kegiatan pembelajaran saya	1,2,3,4,5

		<p>membaca buku pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Saya memiliki kesadaran tersendiri untuk membaca buku sebelum pembelajaran dimulai. 3. Saya mampu memahami materi yang telah saya baca. 4. Saya membaca materi pelajaran dari buku maupun literatur lainnya dengan seksama. 5. Saya merasa wawasan pengetahuan saya bertambah setelah membaca materi terkait dari buku maupun dari berbagai sumber lainnya. 	
2.	Memperhatikan penjelasan guru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. 2. Saya tidak melakukan kegiatan lain selama guru memberikan penjelasan materi. 3. Saya tidak mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan. 4. Saya selalu berkonsentrasi ketika guru sedang menjelaskan materi. 	6,7,8,9,10

		5. Saya mencatat materi berdasarkan apa yang disampaikan oleh guru di kelas.	
3.	Mengajukan pertanyaan.	Saya mencoba bertanya ketika ada materi pelajaran sejarah yang kurang dipahami. Saya aktif bertanya kepada guru maupun siswa lain Saya bertanya kepada teman yang lebih paham ketika ada materi yang tidak diketahui. Saya mencoba bertanya saat kegiatan diskusi kelompok.	11,12,13,14
4.	Melaksanakan diskusi.	1. Saya mampu bekerjasama dengan baik dalam kegiatan diskusi. Saya mencoba mengeluarkan pendapat dalam kegiatan diskusi. 2. Saya mendengarkan dengan baik setiap ide /gagasan /pendapat yang diusulkan oleh rekan diskusi saya. 3. Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat. 4. Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat.	15,16,17,18,19

		5. Saya menanggapi jawaban dari teman ketika berbeda pendapat.	
5.	Memecahkan masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mendukung dan membantu teman yang kesulitan dalam mencari jawaban. 2. Saya mencoba mencari berbagai informasi terkait materi pelajaran sejarah. 3. Saya membantu memecahkan suatu persoalan masalah dengan cara mencari literatur di internet atau di buku teks sejarah lainnya. 4. Saya berdiskusi dengan teman dalam memecahkan masalah. 5. Saya memberikan pendapat untuk memecahkan suatu masalah. 	20,21,22,23,24
6.	Mengerjakan soal evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya teliti dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. 2. Saya menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan oleh guru tepat waktu. 3. Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal Latihan yang diberikan. 4. Saya memiliki kepuasan tersendiri 	25,26,27,28,29

		<p>ketika bisa menyelesaikan dengan baik soal evaluasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Saya mencatat soal evaluasi dan hasil pembahasan yang diberikan oleh guru.</p>	
--	--	---	--

3.6.2 Observasi

Tabel 3.4
Lembar Observasi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa membaca buku pelajaran sesuai dengan materi pelajaran.			
2.	Siswa membaca materi pelajaran dari buku maupun literatur lainnya.			
3.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.			
3.	Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lain saat guru mengajar.			
4.	Siswa mencatat materi berdasarkan apa yang disampaikan oleh guru di kelas.			
5.	Siswa mencoba bertanya ketika ada materi pelajaran sejarah yang kurang dipahami.			
6.	Siswa saling mengeluarkan pendapat dan gagasannya masing-masing pada saat diskusi kelompok.			

7.	Siswa saling menanggapi pendapat dari teman lainnya.			
8.	Siswa saling bekerjasama dalam mencari informasi terkait materi.			
9.	Siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan tepat waktu.			

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden maupun dari sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data adalah lanjutan dari teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencocokkan data dengan fakta empiris yang terjadi. Teknik analisis data pada penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui deskripsi dari hasil penelitian terhadap masing-masing variabel yakni variabel model pembelajaran tipe jigsaw dan variabel keaktifan belajar. Adapun Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Validitas

Uji validitas suatu alat ukur penelitian yang digunakan yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat kesahihan yang diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya dari suatu instrument dari masing-masing variabel. Pada uji validitas ini menggunakan IBM SPSS, pengujian menggunakan *Bivariate Pearson* dengan rumus *Product Moment (Pearson)* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

n : jumlah responden

x : nomer item pertanyaan

y : jumlah skor total pertanyaan

Apabila r hitung $>$ r table dengan nilai signifikansinya 5% (0,05) maka instrument tersebut dinyatakan valid. Namun apabila r hitung $<$ r table dengan nilai signifikansinya 5% (0,05) maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid. pada pengukuran validitas butir soal, peneliti menggunakan bantuan dari perangkat lunak SPSS versi 25.

Pada penelitian ini penguji menguji validitas butir angket sebanyak 29 butir soal, angket tersebut disebar di kelas XI IPA 3. Adapun hasil dari uji validatas angket dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Soal	R Hitung	R Tabel N = 25 $\alpha = 0,05$	Kriteria r hitung $>$ r tabel atau r hitung $<$ r tabel	Validitas
1	0,124	0,396	$0,124 < 0,396$	Tidak valid
2	0,445	0,396	$0,445 > 0,396$	Valid
3	0,599	0,396	$0,599 > 0,396$	Valid
4	0,510	0,396	$0,510 > 0,396$	Valid
5	0,558	0,396	$0,558 > 0,396$	Valid
6	0,532	0,396	$0,532 > 0,396$	Valid
7	0,211	0,396	$0,211 < 0,396$	Tidak valid
8	0,155	0,396	$0,155 < 0,396$	Tidak valid
9	0,552	0,396	$0,552 > 0,396$	Valid
10	0,668	0,396	$0,668 > 0,396$	Valid
11	0,655	0,396	$0,655 > 0,396$	Valid
12	0,717	0,396	$0,717 > 0,396$	Valid
13	0,606	0,396	$0,606 > 0,396$	Valid
14	0,616	0,396	$0,616 > 0,396$	Valid
15	0,372	0,396	$0,372 > 0,396$	Tidak valid
16	0,675	0,396	$0,675 < 0,396$	Valid
17	0,828	0,396	$0,828 > 0,396$	Valid
18	0,520	0,396	$0,520 > 0,396$	Valid
19	0,444	0,396	$0,444 > 0,396$	Valid
20	0,163	0,396	$0,163 < 0,396$	Tidak valid
21	0,617	0,396	$0,617 > 0,396$	Valid
22	0,310	0,396	$0,310 < 0,396$	Tidak valid
23	0,674	0,396	$0,674 > 0,396$	Valid
24	0,615	0,396	$0,615 > 0,396$	Valid
25	0,671	0,396	$0,671 > 0,396$	Valid
26	0,413	0,396	$0,413 > 0,396$	Valid
27	0,569	0,396	$0,569 > 0,396$	Valid
28	0,607	0,396	$0,607 > 0,396$	Valid

29	0,321	0,396	0,321 < 0,396	Tidak valid
----	-------	-------	---------------	-------------

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa butir soal angket yang valid adalah nomor 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 13, 24, 25, 26, 27, 28, dan nomor 29. Maka dari hasil uji reliabilitas tersebut, soal yang dapat dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 soal.

3.7.2 Realibilitas

Menurut Ali (2009:13) uji reliabilitas dapat dikatakan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan instrument yang sama. Karena suatu tes bisa dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang tetap meskipun dites berulang kali. Jadi uji reabilitas itu adalah tingkat konsistensi sebuah instrument.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Cronbachs Alpha* dengan rumus:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

- R_{11} : reliabilitas instrument
- k : banyaknya butir pertanyaan
- Σ : jumlah varians butir
- σt : jumlah varians total

Pada umumnya para ahli memberikan standar minimal koefisien reabilitas sama atau lebih besar dari 0,6 (Cronbach Alpha). Selanjutnya dilakukan pengtesan jika r hitung $>$ r table maka instrument tersebut reliabel. Namun apabila r hitung $<$ r table maka instrument tersebut tidak reliabel. Proses pengolahan data menggunakan SPSS versi 25, dengan berpedoman pada klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Klasifikasi Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup

0,81 – 1,00	Tinggi
-------------	--------

Sumber: Arikunto, (2014: 319)

Setelah peneliti melakukan uji validitas dan menemukan 22 soal yang valid, maka selanjutnya soal valid tersebut akan diuji reabilitas. Berikut ini merupakan hasil dari uji reabilitas pada 22 soal yang telah dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas Rata-Rata

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	22

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program SPSS Versi 25.

Kemudian nilai *Cronbach's Alpha* ini diperoleh dari data sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Per Butir Soal

No Soal	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas
2	0,922	Reliabel
3	0,921	Reliabel
4	0,921	Reliabel
5	0,921	Reliabel
6	0,921	Reliabel
9	0,921	Reliabel
10	0,919	Reliabel
11	0,919	Reliabel
12	0,919	Reliabel
13	0,921	Reliabel
14	0,917	Reliabel
16	0,916	Reliabel
17	0,915	Reliabel
18	0,923	Reliabel

19	0,924	Reliabel
21	0,921	Reliabel
23	0,920	Reliabel
24	0,919	Reliabel
25	0,919	Reliabel
26	0,925	Reliabel
27	0,920	Reliabel
28	0,920	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program SPSS Versi 25.

Pada tabel diatas nilai dari *Cronbach's Alpha* rata-rata dari 22 soal sebesar 0,924 dengan soal yang berjumlah 22 maka dengan demikian $0,924 > 0,396$ maka dengan ini instrument dinyatakan reliabel dan merujuk pada table kategori reabilitasnya termasuk ke dalam kategori tinggi.

3.7.3 Normalitas

Menurut Nuryadi (2017:78) uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran tidak normal. Jadi uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang kita ambil tersebut normal atau dengan kata lain dapat digunakan atau tidak. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Untuk uji Normalitas ini akan digunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan berdasarkan pada kriteria yang berlaku apabila jika Signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. namun apabila jika Signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Dalam uji ini dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 25

3.7.4 Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas data maka yang selanjutnya yaitu dengan uji homogenitas. Uji homogenitas berfungsi untuk melihat apakah kelas eksperimen dan kelas control setelah menerima perlakuan mempunyai varian yang berbeda atau sama. Apabila varian yang dimiliki oleh sampel sama maka sampel tersebut dikatakan homogen.

3.7.5 Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan setelah analisis data dilakukan. Hipotesis juga berguna untuk mengetahui kebenaran dugaan yang dihipotesiskan. Selain itu hal ini juga bertujuan agar peneliti dapat menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data yang diambil.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

1. Permohonan judul proposal kepada dosen pembimbing yang dilakukan pada bulan Mei 2022.
2. Pengumpulan data mengenai permasalahan yang akan diteliti dengan mengadakan observasi awal ke sekolah. Observasi ini dilaksanakan langsung kepada guru dan siswa yang bersangkutan dan melakukan dokumentasi kegiatan yang ada.
3. Pengajuan proposal yang mulai dilaksanakan pada bulan Juni 2022 – Juli 2022.
4. Permohonan izin penelitian pada bulan Agustus 2022.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Penelitian dilakukan pada bulan September 2022.
2. Pengujian kondisi awal pada kelas yang akan dijadikan penelitian.
3. Penyusunan instrument penelitian berupa angket yang kemudian diuji coba pada kelas selain kelas eksperimen dan control.
4. Angket yang sudah diuji kemudian diuji validitas dan reabilitasnya, kemudian jika angket sudah valid selanjutnya disebar pada kelas eksperimen dan kelas control.
5. Melakukan pengajaran di kelas XI IPS 1 sebagai kelas control dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen.

3.8.3 Tahap Penyesaian

Pada tahap ini peneliti akan melakukan analisis data terhadap data yang telah didapatkan selama penelitian sesuai dengan pengolahan data serta dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditulis oleh peneliti sebelumnya sebagai hasil dari penelitian dan dapat dijadikan kesimpulan pada penelitian ini.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan dari April sampai Oktober 2022. Tempat pelaksanaan penelitian di lingkungan kelas XI IPS 2 MA Negeri 3 Banyumas.

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan									
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Tahap Pra-penelitian	■									
2	Tahap Menyusun Laporan		■	■							
3	Seminar Proposal				■						
4	Merumuskan Hipotesis				■						
5	Menyusun Instrumen Penelitian					■					
6	Mengumpulkan Data						■				
7	Menganalisis Data							■			
8	Tahap Pembahasan							■	■	■	
9	Menarik Kesimpulan								■	■	
10	Menyusun Laporan								■	■	